

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pendidik yang profesional dalam pembelajaran sangat penting terkait keberhasilan belajar peserta didik dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Pendidik yang profesional adalah pendidik yang berkompeten dalam membangun dan mengembangkan proses pembelajaran yang baik dan efektif. Umarso (2011: 25) mengatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia (*human resource*) yang dimiliki keterampilan dan keahlian sesuai tuntutan pembangunan bangsa. Adapun Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan diartikan dalam sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang dapat memperoleh pengetahuan. pendidikan merupakan konsep ideal, sedangkan pengajaran merupakan konsep operasional. pendidikan memerlukan adanya suatu peningkatan.

Peningkatkan kualitas dalam pendidikan dan pembelajaran berguna untuk merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. peningkatan dalam kualitas salah satunya di lakukan melalui peningkatan mutu pembelajaran.

Depdiknas (2003) dalam kurikulum 2013 perlu dikembangkan melalui proses pendidikan adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi. Pengembangan pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang merupakan program pambangan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas peserta didik salah satunya dilakukan oleh pendidik yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran di dalam kelas dengan berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi. Peningkatan kualitas pembelajaran ini merupakan upaya peningkatan kualitas peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, maka diperlukan sebuah pengembangan media dalam pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan meningkatkan minat belajar peserta didik.

pada dasarnya peserta didik di lingkungan SD kesehariannya selalu terlibat dengan alam sebagai tempat siswa belajar dan memperoleh pengalaman. namun, bila peserta didik masih menggunakan metode menghafal dalam belajar, maka materi itu tidak akan tersimpan lama dalam ingatan. dalam mempelajari IPA tidak cukup hanya dengan mengingat dan menghafal saja. tetapi bagaimana konsep teori yang di pahami dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan kelas lanjut atau pendidikan dasar (SD), IPA sangat berguna bagi mereka untuk mengembangkan proses berfikir mereka mulai dari sesuatu yang sederhana hingga sesuatu yang rumit. Oleh karena itu, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memerlukan daya nalar tinggi atau bisa dikatakan (*HOTS*) *Higher Order Thinking Skills*. penerapan *HOTS* atau Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi memiliki Kompetensi yaitu berpikir kritis (*critical thinking*), kreatif dan inovasi (*creative and innovative*), kemampuan berkomunikasi

(*communication skill*), kemampuan bekerja sama (*collaboration*), dan kepercayaan diri (*confidence*). Dari lima kompetensi tersebut menjadi target karakter peserta didik pada sistem evaluasi.

Selain itu kurangnya inovasi dari pendidik juga yang hanya menggunakan pembelajaran melalui metode ceramah tanpa mengembangkan media dan memanfaatkan fasilitas yang ada. Pertanyaan atau soal yang diajukan dalam pembelajaran sering kali hanya berada pada tingkat kognitif mengingat dan memahami. Peserta didik kurang terlatih dalam mengerjakan soal-soal yang menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi pengetahuan yang dimilikinya. Di samping itu, metode yang diterapkan pendidik tidak relevan dengan materi yang diajarkan dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Teknik yang digunakan cenderung monoton. dalam permasalahan tersebut, perlu dilakukannya suatu perbaikan pada pembelajaran. salah satunya adalah dengan mengembangkan media pembelajaran dan memanfaatkan fasilitas yang ada. Melalui pemanfaatan fasilitas yang ada, pendidik dapat memanfaatkan berbagai program yang mampu menghasilkan media pembelajaran. salah satu contoh penggunaan media pembelajaran yang dapat di gunakan dalam pembelajaran misalnya dengan menggunakan media visual *quiz*. Ahzar Arsyad (2019:89) mengatakan bahwa menumbuhkan minat peserta didik dengan memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan dengan mengembangkan media pembelajaran dan memanfaatkan fasilitas yang ada. oleh karena itu, penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Media Visual Belajar *Power Point* Berbasis *Hots* pada Materi IPA Kelas V Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 2”. Media visual melalui *power point* ini berisi soal-soal pilihan ganda.

Latihan soal-soal materi IPA dalam tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 kelas V dengan menggunakan media visual melalui *power point* ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar lebih giat, karena pada media visual melalui *power point* ini siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa media visual belajar *quiz* melalui *power point* ini memberikan tantangan tersendiri bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. dengan media visual belajar melalui *power point*, pendidik dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran yang telah disampaikan dengan cara berbeda dan menarik bagi peserta didik.

Pemanfaatan media visual ini dapat di gunakan oleh pendidik ataupun peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran IPA dan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton.

B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup dan batasan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ruang Lingkup
 - a. Penelitian ini dilakukan pada kelas V tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2
 - b. penelitian ini menggunakan media visual belajar *power point*.
 - c. Penelitian ini menggunakan pembelajaran tematik terpadu.
2. Batasan Masalah
 - a. Penelitian ini terbatas pada muatan pelajaran IPA tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 pada kelas V di SDN Kebondalem Mojosari dengan menggunakan media visual belajar *Power Point*.

- b. Hasil penerapan media visual belajar *Power point* berbasis *hots* pada materi IPA kelas V tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 di SDN kebondalem mojosari.

C. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana pemahaman peserta didik terhadap penerapan media visual pembelajaran *Power Point* berbasis *hots* pada materi IPA kelas V tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 2 di SDN Kebondalem Mojosari.
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap penerapan media visual pembelajaran *Power Point* berbasis *Hots* pada materi IPA kelas V Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 2 di SDN Kebondalem Mojosari.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan respon peserta didik terhadap penerapan media visual pembelajaran *Power Point* berbasis *Hots* pada materi IPA kelas V Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 2 di SDN Kebondalem Mojosari.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan media visual pembelajaran *Power Point* berbasis *Hots* pada materi IPA kelas V Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 2 di SDN Kebondalem Mojosari.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu variabel bebas yang digunakan dalam Media visual belajar *power point* berbasis *Hots*. Sugiyono (2009:38) mengatakan bahwa

variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti, sehingga memperoleh informasi mengenai hal tersebut dan dapat menarik kesimpulan.

1. Variabel Penelitian

a. Definisi Operasional Variabel

1) Media visual belajar *Power Point*

Secara garis besar pengertian media adalah seperangkat alat bantu yang dapat menyalurkan pesan atau tujuan tertentu kepada seseorang. dalam proses pembelajaran diperlukannya media visual belajar *Power Point* yang merupakan alat bantu dalam evaluasi.

Media visual belajar power point adalah sebuah alat bantu yang dapat menyalurkan tujuan tertentu kepada peserta didik. Media visual belajar power point merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang berbentuk latihan soal-soal yang berbasis *HOTS* melalui power point.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media visual *power point* untuk diterapkan pada kelas V dengan tujuan membantu pendidik mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran yang telah disampaikan pendidik. Adapun komponen-komponen yang akan diteliti yaitu aktivitas belajar siswa mengenai respon media visual belajar *power point* tersebut. Aktivitas yang dimaksud penelitian ini berupa kegiatan yang dilakukan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung menggunakan media visual belajar *power point* serta respon siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan media visual belajar *power point*.

Hasil belajar merupakan perolehan akhir setelah peserta didik menerima pengalaman belajar dan sejauh mana peserta didik memahami apa yang sudah dipelajarinya. Untuk menentukan hasil belajar menggunakan tes, sebagai tolak ukur mengetahui pencapaian kompetensi setiap peserta didik. Kompetensi peserta didik yang berasal dari pengetahuan. Kompetensi pengetahuan yang berupa soal pilihan ganda, isian, dan uraian.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Bagi peserta didik

Mengoptimalkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *Power Point* berbasis *Hots* pada materi IPA kelas V Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 2 di SDN Kebondalem Mojosari.

b. Bagi pendidik

- 1) Pendidik dapat menggunakan media pembelajaran *Power Point* berbasis *Hots* pada proses pembelajaran materi IPA kelas V Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 2 di SDN Kebondalem Mojosari dalam proses pembelajaran. sehingga hal tersebut dapat mengaktifkan siswa secara maksimal.
- 2) Pendidik mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Power Point* berbasis *Hots* pada materi IPA kelas V Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 2 di SDN Kebondalem Mojosari.

c. Bagi peneliti

Dapat mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran *Power Point* berbasis *Hots* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi IPA kelas V Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 2 di SDN Kebondalem Mojosari.

d. Bagi Pembaca

Sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai penerapan media visual belajar melalui *power point* berbasis *hots* pada materi IPA kelas V tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 di SDN Kebondalem Mojosari

e. Bagi Sekolah

Dapat menjadi bahan sumbangan pemikiran yaitu sebagai bahan masukan dalam menentukan langkah untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik.